

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DAN BANK  
KONVENSIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nina Agustina Fajriah**

**NIM 401190136**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DAN BANK  
KONVENSIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)**



**Oleh:**

**Nina Agustina Fajriah**

**NIM 401190136**

**Pembimbing:**

**Faruq Ahmad Futaqi, S.E., M.E.**

**NIP. 198311262019031006**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## Abstrak

Fajriah, Nina Agustina. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Bank Konvensional dan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Skripsi*. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Faruq Ahmad Futaqi, S.E., M.E.

Kata Kunci: ROA, ROE, harga saham, bank syariah dan bank konvensional

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka perusahaan tersebut dinilai investor dan calon investor berhasil mengelola perusahaannya. Secara teori *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham, apabila suatu perusahaan memiliki nilai ROA yang semakin meningkat maka harga saham pada perusahaan tersebut cenderung meningkat. Begitu pula yang terjadi pada *Return On Equity* apabila ROE mengalami peningkatan maka harga saham pada perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan yang menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan memberikan kriteria tertentu pada populasi yang akan dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data panel menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Nina Agustina Fajriah	401190136	Ekonomi Syariah	Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Bank Syariah dan Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan  
pada ujian skripsi.

Ponorogo, 4 September 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Dr. Lunur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

  
Faruq Ahmad Futaqi, S.E., M.E.  
NIP. 198311262019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap  
Harga Saham Bank Konvensional dan Bank Syariah di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2022

Nama : Nina Agustina Fajriah

NIM : 401190136

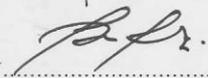
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi.

**Dewan Penguji:**

Ketua Sidang :   
Dr. Hj. Shinta Maharani, M.AK. (.....)  
NIP. 197905252003122002

Penguji I :   
Moh Faizin, M.S.E. (.....)  
NIP. 198406292018011001

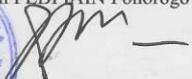
Penguji II :   
Faruq Ahmad Futaqi, S.E., M.E. (.....)  
NIP. 198311262019031006

Ponorogo, 19 September 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



  
Dr. H. Lutfi Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP. 197207142000031005

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

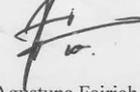
Nama : Nina Agustina Fajriah  
NIM : 401190136  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity*  
Terhadap Harga Saham Bank Syariah dan Bank  
Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-  
2022

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Ada pun isi dari keseluruhan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat digunakan semestinya.

Ponorogo, 4 September 2023

Penulis



Nina Agustina Fajriah

NIM 401190136

P O N O R O G O

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nina Agustina Fajriah

NIM : 401190136

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DAN BANK  
KONVENSIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 4 September 2023

Pembuat Pernyataan,



Nina Agustina Fajriah

NIM 401190136

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari pengertian tersebut, bank dapat menjadi salah satu alternatif seseorang dalam melakukan investasi.

Terdapat dua system perbankan di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syari'ah merupakan sistem yang didasarkan atas ajaran hukum Islam. Yang menjadi dasar dalam pembentukan sistem ini ialah larangan untuk melakukan peminjaman atas unsur riba dan larangan untuk melakukan sebuah investasi usaha yang memiliki kategori haram, seperti memproduksi minuman dan makanan yang haram.<sup>2</sup> Perkembangan kegiatan perbankan saat ini tidak hanya

---

<sup>1</sup> Andrianto, Didin Fatihuddin, and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank* (Pasurua: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 2.

<sup>2</sup> Iza Hanifuddin and Minatul Anggreni, "Implementasi Perbankan Syariah dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan Melalui UU No 21 Tahun 2008 Sesuai Fatwa Agama dan

didominasi oleh bank konvensional yang sudah lebih dulu ada dan eksis di Indonesia, bank dalam sektor syariah pun saat ini sudah mulai berkembang dan mulai diterima di masyarakat.<sup>3</sup>

Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah investor sudah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis real yang sedang terpuruk saat pandemi karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>4</sup>

Dalam melakukan investasi di pasar modal, setiap investor pasti mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko sekecil mungkin dari dana yang diinvestasikannya. Namun dalam prinsip investasi bila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi, maka harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Risiko ini diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* harapan. Secara

---

Negara Menuju Syariah yang Paripurna,” *MAQASHID Jurnal Hukum Islam* 4, no. 2 (November 24, 2021): 16, <https://doi.org/10.35897/maqashid.v4i2.625>.

<sup>3</sup> Aldira Maradita, “Karakteristik Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional,” *Yuridika* 29, no. 2 (May 26, 2014): 192, <https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366>.

<sup>4</sup> Syamsu Rizal Fadly, “Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi,” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2021, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/bacaartikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>.

spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan.<sup>5</sup>

Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan jual beli saham. Jual beli saham ditentukan dengan adanya harga saham. Menurut Kasmir, harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, jika harga saham naik, maka investor maupun calon investor potensial akan menilai bahwa perusahaan telah berhasil mengelola usahanya.<sup>6</sup> Perubahan harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang tertarik membeli suatu saham perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak investor yang menjual saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun.

Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi. Bahkan beberapa saham perbankan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>5</sup> Ainun Mardhiyah, "Peranan Analisis Return dan Risiko dalam Investasi," *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM* 2, no. 1 (June 13, 2017): 1–2, <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i1.120>.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 187.

memiliki kenaikan harga yang pesat dan termasuk dalam kategori saham yang paling aktif.<sup>7</sup>

Hingga saat ini terdapat 810 perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Diantaranya terdapat 46 perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan subsektor perbankan.

**Tabel 1.1 Data Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI**

NO	KODE BANK	NAMA BANK
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesai Tbk
4.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
13.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
15.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18.	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah TBK
22.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
23.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

<sup>7</sup> Hasniawati, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *KINDAI* 17, no. 1 (July 8, 2021): 2, <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i1.555>.

NO	KODE BANK	NAMA BANK
25.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26.	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27.	PNBN	PT bank Pan Indonesia Tbk
28.	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
29.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
34.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39.	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41.	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk
42.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43.	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
44.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

Investor adalah salah satu pasarnya penggerak di pasar modal karena investor akan bertransaksi saham di pasar modal.<sup>8</sup> Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi bagi investor, maka sebelumnya harus dilakukan analisis terhadap perusahaan yang bersangkutan. Hasil analisis tersebut harus bisa memberikan gambaran kepada investor tentang nilai perusahaan tersebut. Adapun

<sup>8</sup> Faruq Ahmad Futaqi and Imam Fakhroni, "Pengaruh Return on Equity, Earnings Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham," *Prosiding Konferensi Internasional Tahunan Ekonomi Islam (AICIE)* 1 (December 26, 2022): 17, <https://doi.org/10.21154/aicie.v1i0.826>.

penilaian seorang investor terhadap suatu perusahaan dapat dilihat dari prospek usaha yang menjanjikan, kinerja keuangan maupun non keuangan yang baik, penyajian laporan keuangan yang terbuka dan terlihatnya sisi keuntungan yang terus meningkat dari perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

Menurut Fakhruddin dan Hadianto, semakin besar nilai ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor, sehingga harga saham akan naik.<sup>10</sup> Semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi para pemegang saham juga tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor, sehingga harga saham akan naik.<sup>11</sup> Dari data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika ROA dan ROE meningkat, di saat yang bersamaan harga saham turun, begitu pun sebaliknya, ketika ROA dan ROE mengalami penurunan, di saat yang bersamaan harga saham naik. Hal itu tidak sesuai dengan teori Fakhruddin dan Hadianto.

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA (*Return On Assets*) adalah bentuk yang paling mudah dari analisis profitabilitas dalam menghubungkan laba bersih yang dilaporkan terhadap total aktiva. ROA (*Return On Assets*) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam

---

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 91.

<sup>10</sup> M. Fakhruddin and Hadianto, *Perangkat Dan Model Analisis Investasidi Pasar Modal* (Jakarta: Gramdia, 2001), 60.

<sup>11</sup> Fakhruddin and Hadianto, 139.

analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja keuangan perusahaan.<sup>12</sup> Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa kemampuan bank untuk menghasilkan laba semakin baik, artinya kinerja bank semakin membaik. Dengan membaiknya kinerja perusahaan maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen perusahaan atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kreditur. Kaitannya harga saham, rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya.<sup>13</sup> Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Dengan kata lain, ROE dapat menunjukkan berapa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurli<sup>14</sup> dan Ramli<sup>15</sup> terjadi perbedaan antara pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham. Hasil penelitian Nurli menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Ramli

---

<sup>12</sup> Edi Sugiarto, Muhammad Galang Pradana, and Abid Muhtarom, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Media Mahardhika* 17, no. 2 (January 15, 2019): 255, <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v17i2.82>.

<sup>13</sup> Sugiarto, Pradana, and Muhtarom, 255.

<sup>14</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018," *Khitabah* Volume 3. No. 2 (2019): 54.

<sup>15</sup> Ramli Arif, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen di Bursa Efek Indonesia," *Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2020, 57.

menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Dalam penelitian ROE, hasil penelitian yang dilakukan Nurli ROE berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Ramli ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk bisa mengetahui pengaruh harga saham pada bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Bank Konvensional dan Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah terurai pada latar belakang di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan susunan rumusan masalah di atas, maka peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham bank konvensional dan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022?

### D. Manfaat penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah manfaat yang bisa dirasakan, diimplementasikan serta bisa diaplikasikan dengan baik oleh peneliti maupun seluruh pembaca dan masyarakat. Berdasarkan susunan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis dengan keterangan sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai sarana dalam menambah wawasan agar ilmu pengetahuan yang didapatkan dapat di implementasikan dan juga diaplikasikan oleh penulis, pembaca maupun masyarakat luas. Selain itu juga dapat menambah wawasan pengetahuan tentang beberapa aspek dalam kinerja keuangan, rasio keuangan, bank syariah, bank konvensional dan harga saham.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis atau Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah edukasi mendalam tentang investasi. Selain itu, juga dapat menambah wawasan peneliti dalam mengambil keputusan yang tepat sebelum melakukan investasi dengan melihat kinerja perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk melakukan investasi.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun rujukan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan tentang investasi bagi peneliti selanjutnya

### c. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi jembatan bagi para investor maupun calon investor untuk

menganalisis saham yang diperjualbelikan di Bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) baik konvensional maupun syariah melalui variable yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan salah satu informasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

d. Bagi Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat secara maksimal dan bersaing dengan sehat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembuatan kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian para investor dan calon investor untuk berinvestasi.

e. Bagi Mahasiswa dan Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana penunjang pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyusun hasil penelitian kuantitatif ini peneliti akan menggambarkan sistematika pembahasan yang relevan agar pembaca dapat memahami pembahasan penelitian ini. Dengan demikian dapat terbantu kesatuan pembahasan yang sistematis. Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

**BAB I** Pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Bank Konvensional, Bank Syariah, Saham, Harga Saham, Rasio keuangan, *Retrun On Asset*, dan *Return On Equity*. Pada bab ini peneliti akan membahas deskripsi teori yang meliputi pembahasan yang akan dijadikan sebagai paparan dalam menganalisis data serta kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan terkait rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Bab ini menjelaskan tahapan atau pun langkah yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV** Pembahasan dan Analisis Data. Bab ini berisi tentang temuan dan hasil penelitian seperti hasil pengujian statistik deskriptif, hipotesis menggunakan *Eviews 10* dan pembahasan. Pada bab ini berfungsi sebagai pembuktian dengan teori-teori dan penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V** Penutup. Bab ini berisikan terkait beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan serta saran atas penelitian yang telah dilakukan.

**BAB II**  
**ROA ROE HARGA SAHAM**  
**BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

**A. Landasan Teori**

1. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan surat berharga atau tanda kepemilikan penyertaan modal pada suatu perusahaan.<sup>1</sup> Saham merupakan tanda pernyataan modal seseorang atau pihak tertentu (badan usaha) dalam satu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan demikian, dengan memiliki saham seseorang atau sekumpulan orang atau sebuah perusahaan berarti ikut memiliki perusahaan tersebut. Oleh karena itu, para pemegang saham berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memiliki klaim atas pendapatan perusahaan dalam bentuk deviden yang biasanya dibagikan oleh perusahaan setiap tahun sebagai bagian dari laba perusahaan.<sup>2</sup>

b. Jenis-jenis Saham

Berdasarkan manfaat yang didapatkan oleh investor, jenis saham dibagi menjadi tiga saham biasa, saham *preferen*, saham istimewa. Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemilik saham (investor) pada posisi terakhir dalam kaitannya dengan pembagian

---

<sup>1</sup> Andri Soemitro, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 124.

<sup>2</sup> Gregorius Sihombing, *Kaya Dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham* (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2008), 12.

deviden dan hak kekayaan perusahaan, jika perusahaan yang bersangkutan mengalami likuidasi. Saham *preferen* merupakan saham yang menempatkan pemilik saham (investor) dalam skala prioritas. Artinya, para pemilik saham berhak didahulukan dalam pembayaran deviden, serta berhak menukar saham *preferen* dengan saham biasa. Saham istimewa merupakan jenis saham yang memberikan keuntungan lebih kepada para pemilik saham (investor) dibandingkan dengan para pemilik saham jenis lainnya.<sup>3</sup>

## 2. Harga Saham

### a. Pengertian

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Tingginya harga saham akan memberikan keuntungan bagi perusahaan berupa *capital gain* dan citra perusahaan yang baik sehingga memudahkan bagi manajemn untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 193.

<sup>4</sup> Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2008), 167.

## b. Jenis-jenis Harga Saham

Satu lembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Satu lembar saham memiliki nilai atau harga yang sesuai dengan harga yang telah ditentukan oleh pemilik saham. Harga saham dibedakan menjadi tiga yaitu harga nominal, harga perdana dan harga pasar.

- 1) Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana adalah harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan IPO (*Initial Public Offering*).
- 3) Harga Pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup>

## 3. Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>6</sup>

Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan

---

<sup>5</sup> Musdalifah Azis and dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 81.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 104.

oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. rasio keuangan merupakan perbandingan antara nilai-nilai yang ada di dalam laporan keuangan menggambarkan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Terdapat lima jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

- 1) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.
- 2) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.
- 3) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- 4) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas sumber daya yang dimiliki.
- 5) Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).

4. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Assets* atau hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan *return* atas penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.<sup>7</sup> *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas utama bagi pihak internal manajemen perusahaan untuk

---

<sup>7</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 144.

mengukur efektifitas investasi perusahaan pada aset fisik. Dalam berbagai literatur manajemen keuangan, ROA merupakan manifestasi “rentabilitas ekonomi” atau profitabilitas ekonomi yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbal hasil bersih atas pengelolaan modal operasi berupa aset.<sup>8</sup>

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 5. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan *return* atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.<sup>9</sup>

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 6. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam

<sup>8</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

<sup>9</sup> herry, *Pengantar Akutansi* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 517.

bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>10</sup> Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah.<sup>11</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang perbankan Syariah pada Bab1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

#### 7. Bank Konvensional

Pengertian bank menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1999 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 30.

<sup>11</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 85.

<sup>12</sup> Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 6.

Bank konvensional dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No.10 tahun 1998 dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum (konvensional) merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia.

Menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Berikut ini merupakan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Studi Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Return On Assets</i>	1. ROA, ROE, NPM dan GPM	1. Meneliti tentang rasio	1. Terdapat 4 variabel dengan

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>(ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018</p> <p>Nur Ahmadi Bi Rahmani</p> <p>2019</p>	<p>secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. ROA, ROE, NPM dan GPM secara parsial berpengaruh secara signifikan pada harga saham</p>	<p>keuangan terhadap harga saham</p> <p>2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan perbankan</p> <p>3. Terdapat variable ROA dan ROE</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>5. Menggunakan data sekunder</p>	<p>penambahan NPM dan GPM</p> <p>2. Rentang waktu berbeda</p>
2.	<p>Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019</p> <p>Nidaul Khasanah</p> <p>2021</p>	<p>1. ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</p> <p>2. ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. Presentase kontribusi</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham</p> <p>2. Terdapat variabel ROA dan ROE</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>4. Menggunakan data sekunder</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel dengan penambahan variabel NPM</p> <p>2. Objek penelitian perusahaan Asuransi, sedangkan objek peneliti lembaga keuangan Perbankan</p> <p>3. Rentang waktu berbeda</p>

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham sebesar 48,4%. Sedangkan 51,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini</p>		
3.	<p>Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017)</p> <p>Edi Sugiarto, dkk. 2019</p>	<p>1. ROA dan OPM memiliki pengaruh negative terhadap harga saham</p> <p>2. ROE, ROI, GPM dan NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham</p> <p>3. ROA, ROE, ROI, GPM, OPM dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>4. NPM merupakan</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham</p> <p>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>3. Menggunakan data sekunder</p>	<p>1. Objek penelitian perusahaan manufaktur sedangkan objek peneliti lembaga keuangan perbankan</p> <p>2. Rentang waktu berbeda</p>

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		variabel dominan yang mempengaruhi harga saham		
4.	Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  Wasis Sujatmiko  2019	1. ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 3. EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 4. ROE, ROA, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	1. Meneliti rasio keuangan terhadap harga saham 2. Menggunakan variabel ROA dan ROE 3. Objek penelitian merupakan perusahaan perbankan 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 5. Menggunakan data sekunder	1. Terdapat 3 variabel dengan penambahan EPS 2. Rentang waktu berbeda
5.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)  Nurli Hayati	1.H <sub>1</sub> ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham 2.H <sub>2</sub> ROE berpengaruh terhadap harga saham 3.H <sub>3</sub> terdapat pengaruh secara bersama-sama	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham 2. Menggunakan variabel ROA dan ROE 3. Menggunakan metode penelitian	1. Objek yang digunakan penelitian merupakan perusahaan manufaktur, sedangkan objek yang digunakan peneliti merupakan lembaga

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2022	variabel independen mempengaruhi variabel dependen.	kuantitatif 4. Menggunakan data sekunder	keuangan perbankan 2. Rentang waktu berbeda
6.	<p>Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian</p> <p>Dendy Pramana Putra</p> <p>2021</p>	<p>1. ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham</p> <p>2. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. OPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>5. ROA, ROE, EPS, dan OPM secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap harga saham</p> <p>2. Terdapat variabel ROA dan ROE</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>4. Menggunakan data sekunder</p>	<p>1. Terdapat 4 variabel dengan menambahkan OPM dan EPS</p> <p>2. Objek yang diteliti merupakan perusahaan sektor perindustrian, sedangkan peneliti menggunakan lembaga keuangan perbankan</p> <p>3. Rentang waktu berbeda</p>

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		saham		
7.	Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen di Bursa Efek Indonesia  Ramli Arif  2020	1. ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham 2. ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham 3. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	1. Meneliti rasio keuangan terhadap harga saham 2. Menggunakan variabel ROA dan ROE 3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 4. Menggunakan data sekunder	1. Terdapat 3 variabel dengan penambahan EPS 2. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti menggunakan lembaga keuangan perbankan 3. Rentang waktu berbeda
8.	Pengaruh NPM, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI  Ni Komang Triyanti, dkk.  2021	1. ROA dan NPM bersama-sama mempengaruhi harga saham dengan presentase 85,5% 2. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. ROA berpengaruh	1. Meneliti rasio keuangan terhadap harga saham 2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan perbankan 3. Menggunakan Variabel ROA, NPM dan EPS 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif	1. Terdapat 3 variabel dengan menambahkan EPS 2. Rentang waktu berbeda

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		positif dan signifikan terhadap harga saham 4. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	5. Menggunakan data sekunder	
9.	<p>PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)</p> <p>Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno</p> <p>2022</p>	<p>1. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.</p> <p>2. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.</p> <p>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.</p> <p>4. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham</p>	<p>1. Meneliti rasio keuangan terhadap harga saham</p> <p>2. Menggunakan Variabel ROA dan ROE</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>4. Menggunakan data sekunder</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel dengan menambahkan EPS</p> <p>2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan LQ45 sedangkan peneliti menggunakan perusahaan perbankan</p> <p>3. Rentang waktu berbeda</p>
10.	Pengaruh Return On Assets (ROA), Return	1. Return On Assets (ROA) dan Debt to	1. Meneliti tentang rasio keuangan	1. Menggunakan tambahan variabel DER

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018</p> <p>Devi Ratna Sari 2020</p>	<p>Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham</p> <p>2. Return On Equity (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>4. Variabel Return On Equity (ROE) lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham</p>	<p>2. Terdapat variabel ROA dan ROE</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>4. Menggunakan data sekunder</p>	<p>2. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur</p> <p>3. Rentang waktu berbeda</p>
11.	Pengaruh Return on Assets (ROA), Return	1. Variabel ROA berpengaruh terhadap	1. Meneliti tentang rasio keuangan dan	1. Tahun penelitian berbeda

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham</p> <p>Debbie Christine</p> <p>2022</p>	<p>Harga Saham</p> <p>2. Variabel ROE berpengaruh Terhadap Harga Saham</p> <p>3. Variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>4. Variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham</p>	<p>harga saham</p> <p>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>3. Menggunakan aplikasi <i>Eviews</i></p> <p>4. Data yang digunakan menggunakan data sekunder</p>	<p>2. Perusahaan yang diteliti adalah sektor pangan sedangkan peneliti perbankan</p> <p>3. Menambahkan variabel EPS</p>
12.	<p>Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional, Tb</p> <p>Dandi Nurul Hidayah</p> <p>2022</p>	<p>1. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham</p> <p>2. Variabel ROE berpengaruh Terhadap Harga Saham</p> <p>3. Variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>4. Variabel ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan dan harga saham</p> <p>2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>3. Menggunakan aplikasi <i>Eviews</i></p> <p>4. Data yang digunakan menggunakan data sekunder</p>	<p>1. Tahun penelitian berbeda</p> <p>2. Perusahaan yang diteliti adalah PT Astra Internasional Tbk sedangkan peneliti perbankan</p> <p>3. Menambahkan variabel NPM</p>
13.	<p>Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi</p>	<p>1. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan dan harga saham</p>	<p>1. Tahun penelitian berbeda</p> <p>2. Perusahaan</p>

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)  Johna T Simbolon  2019	Harga Saham 2. Variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham 3. Variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 3. Data yang digunakan menggunakan data sekunder	yang diteliti adalah Perusahaan manufaktur sedangkan peneliti perbankan 3. Menggunakan aplikasi SPSS sedangkan peneliti menggunakan aplikasi <i>Eviews 10</i>
14.	Pengaruh ROE ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi  Suryani Ekawati  2020	1. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham 2. Variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham 3. Variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. Variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	1. Meneliti tentang rasio keuangan dan harga saham 2. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 3. Data yang digunakan menggunakan data sekunder	1. Tahun penelitian berbeda 2. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan transportasi sedangkan peneliti perbankan 3. Menggunakan aplikasi SPSS sedangkan peneliti menggunakan aplikasi <i>Eviews 10</i> 4. Menambahkan variabel EPS pada penelitian
15.	Pengaruh ROE, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan	1. Variabel ROA, EPS dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham	1. Meneliti tentang rasio keuangan dan harga saham 2. Menggunakan metode	1. Tahun penelitian berbeda 2. Perusahaan yang diteliti adalah

No	Judul, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)  Natasha Salamona Dewi  2022	2. Variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham 3. Variabel ROA, ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham	penelitian kuantitatif 3. Data yang digunakan menggunakan data sekunder	Perusahaan LQ45 sedangkan peneliti perbankan 3. Menggunakan aplikasi SPSS sedangkan peneliti menggunakan aplikasi <i>Eviews 10</i> 4. Menambahkan variabel EPS dan DER pada penelitian

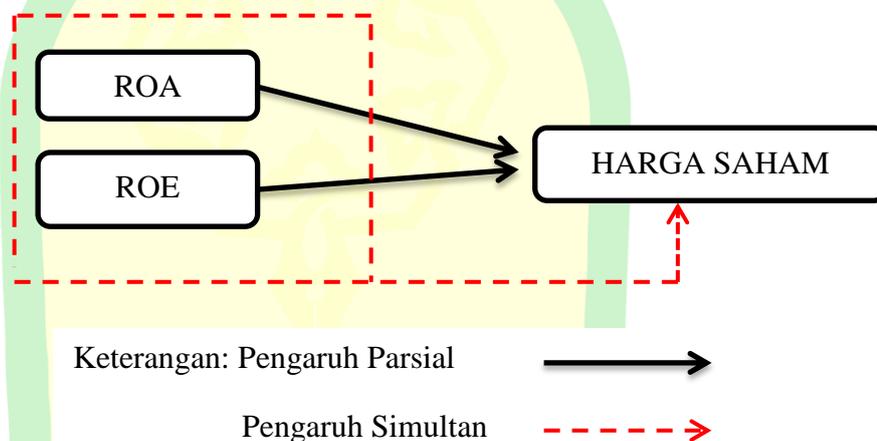
### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan.<sup>13</sup> Kerangka berpikir pada dasarnya diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan maupun fenomena yang sedang diteliti, sehingga menimbulkan asumsi-asumsi yang berupa bagan alur pemikiran yang dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu, ROA dan ROE serta satu variabel dependen yaitu harga saham. Semakin tinggi nilai Variabel X maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan

<sup>13</sup> Ningrum Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 2 (November 30, 2017): 148, <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>.

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan paparan teori yang telah disebutkan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel yang dapat memengaruhi harga saham adalah ROA dan ROE. Sehingga kerangka penelitian ini digambarkan seperti bagan berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian.<sup>14</sup> Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

<sup>14</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 66.

## 1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut. Hubungan ROA dengan harga saham yaitu jika ROA tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROA kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Koman Tryanti (2021) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula harga saham pada perusahaan tersebut.<sup>15</sup> Dengan demikian hipotesis sementara yang dibuat adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

H0 : Diduga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

---

<sup>15</sup> Ni Komang Triyanti, "Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI," 2021, 645.

## 2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

ROE menerangkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas. Semakin besar ROE menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham prioritas yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham. Hubungan ROE dengan harga saham yaitu jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nidaul Khasanah (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>16</sup> Dengan demikian hipotesisi sementara yang dibuat adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

H0 : Diduga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

## 3. Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham

Pada dasarnya ROA dan ROE digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. ROA dan ROE dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola laba yang

---

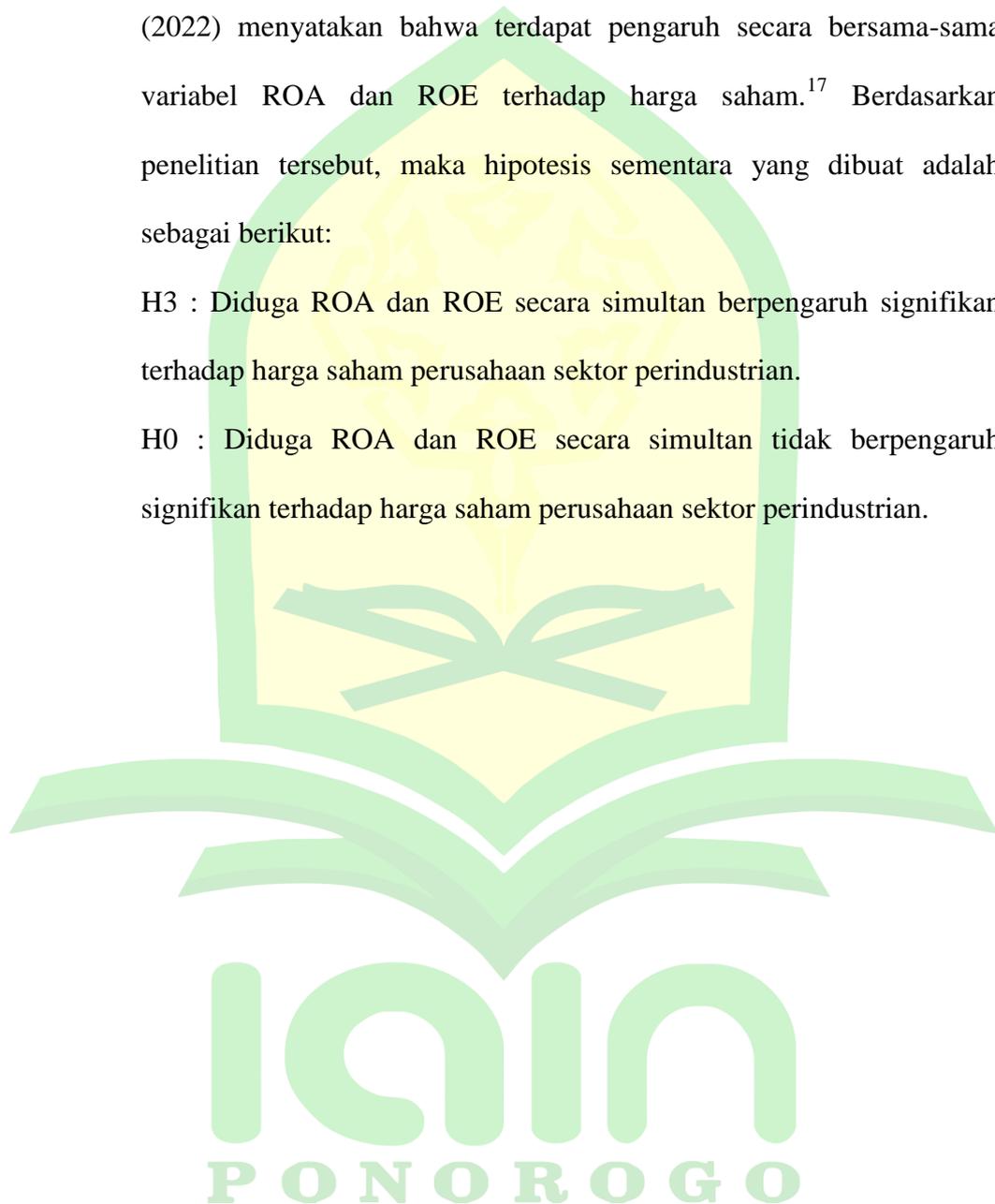
<sup>16</sup> Nidaul Khasanah, "Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019" (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri, 2021), 74.

dihasilkan. Maka dari itu ROA dan ROE sangat efektif untuk menjadi ukuran dalam melihat harga saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurli Hayati (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel ROA dan ROE terhadap harga saham.<sup>17</sup> Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis sementara yang dibuat adalah sebagai berikut:

H3 : Diduga ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

H0 : Diduga ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.



---

<sup>17</sup> Nurli Hayati, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)" (Skripsi, Sumatra Barat, Universitas Muhammadiyah, 2022), 52.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau *desain riset* dapat diartikan sebagai suatu pengertian umum dan pengertian khusus. Dalam pengertian rancangan penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses penelitian yang meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian khusus rancangan penelitian dapat diartikan sebagai sebuah rancangan tentang bagaimana cara sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan dan analisis data untuk memberi arti atas data, secara efisien dan efektif. Seterusnya yang dimaksud dengan rancangan penelitian adalah rancangan penelitian dalam artian khusus.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian merupakan acuan yang akan dijadikan sebagai panduan untuk membangun dan menghasilkan strategi yang menghasilkan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk meneliti angka pada sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirancang sebelumnya. Pendekatan ini menggunakan teori yang telah dicetuskan oleh para ahli dan pemikiran dari para peneliti berdasarkan pengalamannya. Pemikiran para ahli kemudian dikembangkan menjadi

---

<sup>1</sup> Muhammad Zainuddin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2014), 47.

permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian asosiatif, karena untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.<sup>3</sup>

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Berikut ini dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **a. Variabel Dependen/Variabel Y**

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi oleh variasi nilai variabel lain. Bisa dikatakan juga bahwa

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

#### b. Variabel Independen/Variabel X

Variabel independen merupakan variabel yang variasi nilainya memengaruhi variabel lain atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua variabel. Variabel tersebut yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberika arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau kontrak tersebut.<sup>5</sup>

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi.

Definisi operasional juga bisa diartikan sebagai pernyataan yang

---

<sup>5</sup> Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 60.

sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan perilakunya.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Harga Saham	Harga pada saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar.	Harga saham penutupan ( <i>Closing Price</i> )	Sawidji Widoatmodjo, <i>Cara Sehat Investasi Pasar Modal</i> (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), 54.
2.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio yang menunjukkan hasil atas aktiva yang telah digunakan dalam perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Kasmir, <i>Analisis Laporan Keuangan</i> (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 204
3.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio yang menunjukkan return atas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Eku}}$	Kasmir, <i>Analisis Laporan Keuangan</i> (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 206

<sup>6</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 130.

### C. Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan pergerakan harga saham individual perusahaan perbankan baik syariah maupun konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian dilakukan secara online jadi lebih fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2023.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dapat diartikan juga, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah, namun juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Terdapat 810 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>7</sup> Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 1*, 92.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Untuk sampel, yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili dan harus valid. Jika sampel tidak representatif, setiap orang akan mempunyai kesimpulan yang berbeda.<sup>8</sup>

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang termasuk dalam teknik *nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu sampel yang bertujuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyesuaikan dengan gagasan, asumsi, sasaran, tujuan, manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti.<sup>10</sup>

Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan perbankan sudah berdiri 5 tahun dihitung sejak 2017.

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 131.

<sup>9</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 87.

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 89.

- 3) Perusahaan sub sektor perbankan yang mengupload laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2022.
- 4) Perusahaan melantai di bursa saham minimal pada tahun 2017.
- 5) Perusahaan sub sektor perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional yang listing secara berturut-turut di BEI selama 2018-2022.

Berdasarkan penentuan kriteria di atas, maka sampel yang akan peneliti gunakan berjumlah 42. Berikut merupakan table pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan:

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI	81
2.	Perusahaan perbankan sudah berdiri 5 tahun dihitung sejak 2017	44
3.	Perusahaan sub sektor perbankan yang mengupload laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2022	44
4.	Perusahaan melantai di bursa saham minimal pada tahun 2017	40
5.	Perusahaan sub sektor perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional yang listing secara berturut-turut di BEI selama 2018-2022	42

Sumber: Data diolah peneliti

**Tabel 3.3**  
**Data Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel**

<b>NO</b>	<b>KODE BANK</b>	<b>NAMA BANK</b>
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesai Tbk
4.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
6.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
7.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
8.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
9.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
10.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
11.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
12.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
13.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
14.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
15.	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
16.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
17.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
18.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah TBK
19.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
21.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
22.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
23.	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
24.	PNBN	PT bank Pan Indonesia Tbk
25.	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
26.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
27.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
28.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
29.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
30.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
31.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
32.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
33.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
34.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
35.	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
36.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
37.	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk

NO	KODE BANK	NAMA BANK
38.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
39.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
40.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dan sumbernya dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sumber, cara memperoleh, dan waktu pengumpulannya.<sup>11</sup>

#### a. Menurut sifatnya

Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, karena datanya berbentuk angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Kemudian peneliti akan mengolahnya menggunakan perhitungan statistik.

#### b. Menurut sumbernya

Menurut sumbernya, data dalam penelitian ini merupakan data internal, yaitu laporan keuangan perusahaan sektor perindustrian. Data internal adalah data yang berasal dari dalam perusahaan yang bisa menggambarkan perusahaan tersebut.

#### c. Menurut cara memperolehnya

Menurut cara memperolehnya, data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, karena peneliti tidak melakukan penelitian lapangan dan tidak melakukan wawancara, apalagi

<sup>11</sup> Dr. Muhammad Muhyi, M.Pd and Dr. Hartono, M.Si, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), 128.

menyebarkan kuesioner seperti untuk data primer. Peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan dengan cara mengaksesnya melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

d. Menurut waktu pengumpulannya

Menurut waktu pengumpulannya, data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori data panel. Data panel adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data yang diperoleh dan akan diolah merupakan data sekunder.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berisi strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>12</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk menggali data tentang suatu hal atau variabel yang dapat

---

<sup>12</sup> Muhyi, M.Pd and Dr. Hartono, M.Si, 134.

berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain-lain.<sup>13</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia (BEI).

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dari suatu data yang telah tersedia kemudian diolah dengan cara statistik untuk dapat mengetahui jawaban dari setiap rumusan masalah.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini perhitungan data dilakukan melalui aplikasi *Eviews 10* dengan menggunakan data panel yang selanjutnya disebut dengan regresi data panel. Regresi data panel yaitu regresi yang menggabungkan data *cross section* dan *data time series* dalam sebuah persamaan.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang bersifat general.<sup>15</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk mencari hubungan kuat antara variabel yang dilakukan dengan cara analisis korelasi, melakukan prediksi menggunakan regresi dan membandingkan antara rata-rata data sampel atau populasi, akan tetapi tidak diuji signifikannya. Tidak terdapat taraf kesalahan dalam

---

<sup>13</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 89.

<sup>14</sup> Sujarweni, 224.

<sup>15</sup> Sujarweni, 224.

statistic deskriptif karena peneliti tidak membuat generalisasi.<sup>16</sup> Statistik deskriptif dapat berupa table, grafik, diagram, perhitungan, modus, mean, median dan lain sebagainya.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan pada sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang dimaksud merupakan data laporan keuangan lembaga keuangan bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

## 2. Model Estimasi Data Panel

### a. *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.<sup>17</sup>

### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel *Fixed Effects Model* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan

---

<sup>16</sup> Sujarweni, 121.

<sup>17</sup> Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 3.

budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan.<sup>18</sup>

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *Random Effect Model* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan *Random Effect Model* yakni menghilangkan *heteroskedastisitas*.<sup>19</sup>

Model estimasi data panel CEM, FEM dan REM dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \alpha + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : *Retrun On Assets* (ROA)

$X_2$  : *Retrun On Equity* (ROE)

$\varepsilon$  : Standar Error

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mendapatkan analisis regresi data panel yang terbaik antara model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan

<sup>18</sup> Rifkhan, 4.

<sup>19</sup> Rifkhan, 5–6.

*Random Effect Model* (REM), maka dilakukan teknik pemilihan model. Terdapat beberapa pengujian yang akan ditempuh untuk mendapatkan model yang paling tepat. Adapun pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).<sup>20</sup> Adapun hipotesis dari uji *chow* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai *cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang dipilih adalah CEM, namun jika nilai *cross section*  $F < 0,05$  maka yang dipilih adalah FEM.

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).<sup>21</sup> Adapun hipotesis dari uji *hausman* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai *cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang

---

<sup>20</sup> Rifkhan, 7.

<sup>21</sup> Rifkhan, 11.

dipilih adalah REM, namun jika nilai *cross section*  $F < 0,05$  maka yang dipilih adalah FEM.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).<sup>22</sup> Adapun hipotesis dari uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Common Effect Model*

Apabila nilai *cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang dipilih adalah CEM, namun jika nilai *cross section*  $F < 0,05$  maka yang dipilih adalah REM.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan CEM, FEM dan REM meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan tersebut.<sup>23</sup>

e. Uji Signifikan

1) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

<sup>22</sup> Rifkhan, 14.

<sup>23</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 24.

secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , maka ROA dan ROE tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

$H_a: \beta \neq 0$ , maka ROA dan ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap return saham perusahaan.

Kriteria pengujian:

$P_{\text{value}}(\text{sig}) < 0,05 = H_a$  diterima

$P_{\text{value}}(\text{sig}) > 0,05 = H_0$  ditolak

Penolakan hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% dengan kriteria:

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 2) Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya X berpengaruh terhadap Y. Tingkat signifikansinya  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai

Prob. lebih besar dari  $\alpha$  maka tidak signifikan, sedangkan jika nilai Prob. lebih kecil dari  $\alpha$  maka signifikan.<sup>24</sup>

### 3) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikatnya. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>25</sup> Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinan yang mendekati satu berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Ada dua sifat  $R^2$  yang harus diketahui yaitu  $R^2$  bukan merupakan besaran negative dan batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika  $R^2$  sebesar 1 berarti kecocokan sempurna atau variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sebesar nol berarti tidak ada hubungan sama sekali antara Y dan X.<sup>26</sup>

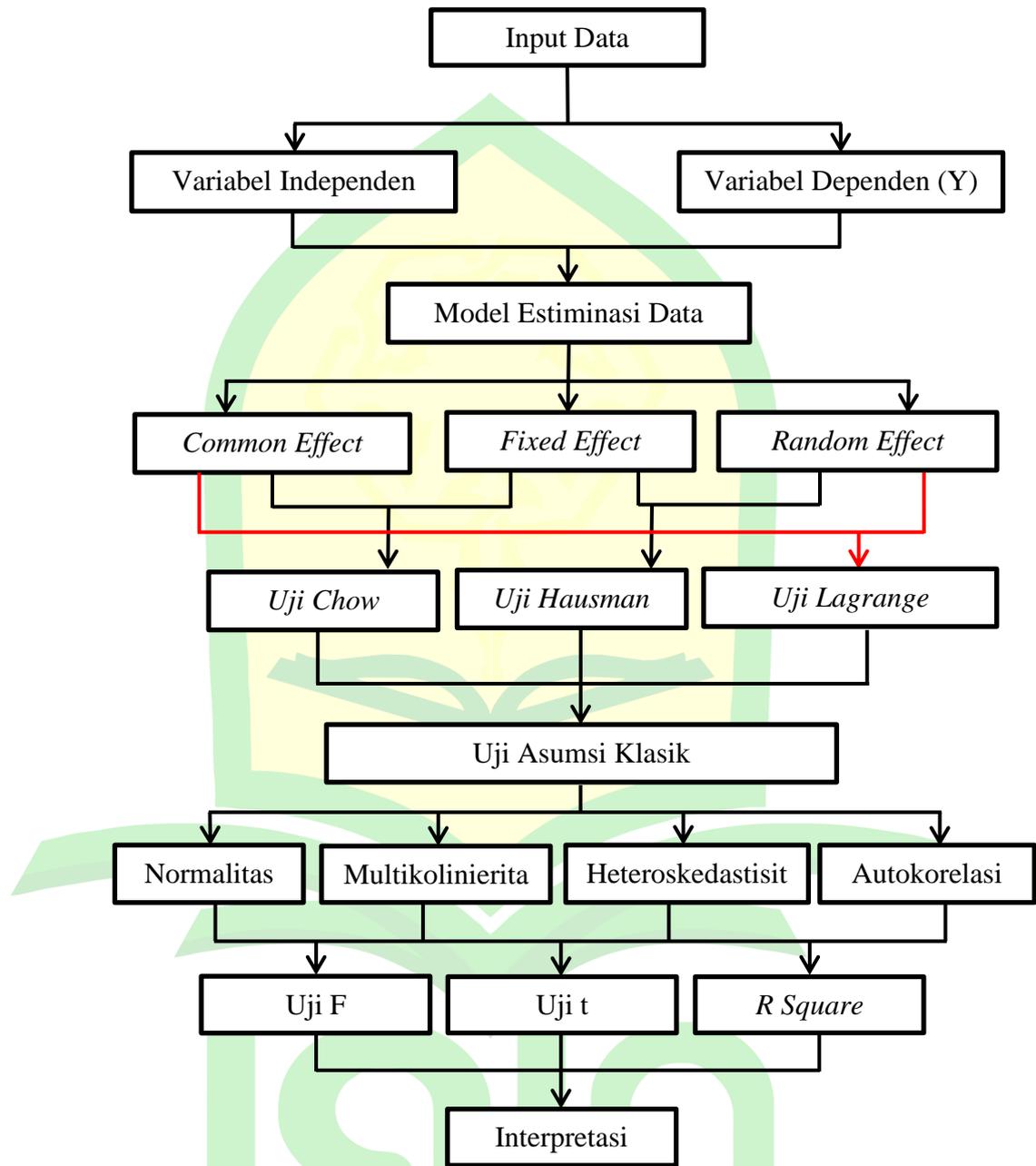
---

<sup>24</sup> Nachrowi and Usman Hardius, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2020), 19.

<sup>25</sup> Mulyono Sri, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis, 3* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2006), 259.

<sup>26</sup> Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid I* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 161.

## H. Bagan Tahap Analisis Data



Gambar 3.1 Tahap Analisis Data

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan meliputi bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan 810 laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana dengan terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi populasi untuk bisa menjadi sampel. Dari 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia terdapat 40 perusahaan perbankan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tahunan yang telah diaudit diambil dari laporan keuangan tahunan bank konvensional maupun bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Adapun datanya sebagai berikut:

## 1. Harga Saham

**Tabel 4.1 Harga Saham Bank Konvensional dan Syariah  
Periode 2018-2022<sup>1</sup>**

HARGA SAHAM						
No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	BBCA	Rp 5,200.00	Rp 7,300.00	Rp 6,770.00	Rp 6,685.00	Rp 8,550.00
2.	BBRI	Rp 4,140.00	Rp 4,400.00	Rp 4,170.00	Rp 4,110.00	Rp 3,571.00
3.	BBNI	Rp 8,800.00	Rp 7,850.00	Rp 6,175.00	Rp 6,750.00	Rp 7,850.00
4.	BMRI	Rp 7,375.00	Rp 3,837.50	Rp 3,162.50	Rp 3,512.50	Rp 7,600.00
5.	BRIS	Rp 525.00	Rp 64.19	Rp 62.03	Rp 62.52	Rp 1,395.00
6.	BBTN	Rp 2,540.00	Rp 2,120.00	Rp 1,725.00	Rp 1,730.00	Rp 1,420.00
7.	BBKP	Rp 195.61	Rp 224.00	Rp 575.00	Rp 270.00	Rp 181.00
8.	AGRO	Rp 303.00	Rp 198.00	Rp 1,035.00	Rp 1,810.00	Rp 660.00
9.	BJTM	Rp 690.00	Rp 690.00	Rp 680.00	Rp 750.00	Rp 737.00
10.	BTPS	Rp 1,795.00	Rp 4,100.00	Rp 3,750.00	Rp 3,580.00	Rp 2,660.00
11.	ARTO	Rp 152.00	Rp 3,100.00	Rp 3,566.11	Rp 16,000.00	Rp 1,355.00
12.	BJBR	Rp 2,044.00	Rp 1,246.56	Rp 1,445.74	Rp 1,331.33	Rp 1,355.00
13.	BBYB	Rp 252.00	Rp 284.00	Rp 288.32	Rp 2,630.00	Rp 1,010.00
14.	BABP	Rp 50.00	Rp 50.00	Rp 50.00	Rp 186.00	Rp 112.00
15.	BNGA	Rp 915.00	Rp 965.00	Rp 995.00	Rp 965.00	Rp 1,000.00
16.	BACA	Rp 300.00	Rp 300.00	Rp 376.00	Rp 266.00	Rp 135.00
17.	BDMN	Rp 77.00	Rp 4,050.00	Rp 3,140.00	Rp 2,350.00	Rp 2,350.00
18.	BGTG	Rp 77.00	Rp 58.56	Rp 69.89	Rp 230.44	Rp 111.00
19.	BNLI	Rp 544.00	Rp 1,097.01	Rp 2,629.34	Rp 1,535.00	Rp 544.00
20.	PNBS	Rp 57.00	Rp 57.08	Rp 83.00	Rp 85.00	Rp 66.00
21.	BEKS	Rp 66.00	Rp 105.72	Rp 88.51	Rp 54.00	Rp 50.00
22.	BNBA	Rp 244.00	Rp 280.95	Rp 331.87	Rp 3,240.00	Rp 1,500.00
23.	BNII	Rp 212.00	Rp 208.00	Rp 346.00	Rp 332.00	Rp 2.66
24.	BTPN	Rp 3,440.00	Rp 3,270.00	Rp 3,110.00	Rp 2,620.00	Rp 2,470.00
25.	MCOR	Rp 150.00	Rp 138.11	Rp 139.00	Rp 116.00	Rp 90.00
26.	PNBN	Rp 1,145.00	Rp 1,290.00	Rp 1,065.00	Rp 770.00	Rp 1,595.00
27.	BVIC	Rp 190.00	Rp 92.00	Rp 114.00	Rp 204.00	Rp 126.00
28.	INPC	Rp 62.00	Rp 63.00	Rp 69.00	Rp 127.00	Rp 92.00
29.	BKSW	Rp 182.00	Rp 157.00	Rp 106.00	Rp 192.00	Rp 126.00
30.	MEGA	Rp 2,904.00	Rp 4,030.82	Rp 4,267.93	Rp 5,023.71	Rp 5,125.00
31.	NISP	Rp 855.00	Rp 850.00	Rp 820.00	Rp 670.00	Rp 635.00

<sup>1</sup> www.idx.co.id, n.d.

<b>HARGA SAHAM</b>						
<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
32.	AGRS	Rp 174.00	Rp 99.45	Rp 149.17	Rp 166.00	Rp 120.00
33.	BSIM	Rp 174.00	Rp 535.00	Rp 505.00	Rp 875.00	Rp 570.00
34.	BINA	Rp 670.00	Rp 865.00	Rp 690.00	Rp 3,810.00	Rp 3,790.00
35.	NOBU	Rp 1,000.00	Rp 890.00	Rp 825.00	Rp 710.00	Rp 535.00
36.	MAYA	Rp 3,953.00	Rp 5,462.51	Rp 4,592.11	Rp 660.00	Rp 560.00
37.	BCIC	Rp 368.00	Rp 450.00	Rp 875.00	Rp 206.00	Rp 1,395.00
38.	SDRA	Rp 850.00	Rp 821.08	Rp 732.04	Rp 565.00	Rp 656.00
39.	BBMD	Rp 1,380.00	Rp 2,810.00	Rp 1,500.00	Rp 2,000.00	Rp 1,990.00
40.	BSWD	Rp 735.00	Rp 77.34	Rp 140.27	Rp 1,750.00	Rp 1,375.00

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di 4.1 Harga Saham tertinggi pada tahun 2018 yaitu Rp8.800,00 milik PT Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan harga saham terendah yaitu Rp50,00 milik PT Bank MNC Internasional Tbk. Harga Saham tertinggi pada tahun 2019 yaitu Rp7.850,00 milik PT Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan harga saham terendah yaitu Rp50,00 milik PT Bank MNC Internasional Tbk. Harga Saham tertinggi pada tahun 2020 yaitu Rp6.770,00 milik PT Bank Centra Asia Tbk sedangkan terendah yaitu Rp50,00 milik PT Bank MNC Internasional Tbk. Harga saham tertinggi pada tahun 2021 yaitu Rp16.000,00 milik PT Bank Jago Indonesia sedangkan harga saham terendah yaitu Rp54,00 milik PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Harga Saham tertinggi pada tahun 2022 yaitu Rp8.550,00 milik PT Bank Negara Indonesia Tbk, sedangkan harga saham terendah yaitu Rp50,00 milik PT Maybank Indonesia Tbk.

## 2. Return On Asset (ROA)

**Tabel 4.2 ROA Bank Konvensional dan Syariah  
Periode 2018-2022<sup>2</sup>**

<i>Return On Asset (ROA)</i>						
No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	BBCA	4.00	4.00	3.30	3.40	7.70
2.	BBRI	4.00	3.50	1.98	2.72	3.76
3.	BBNI	3.68	2.40	0.50	1.40	3.76
4.	BMRI	3.17	3.03	1.64	2.53	3.3
5.	BRIS	0.43	11.28	11.18	13.71	1.39
6.	BBTN	1.34	0.13	0.69	0.81	1.02
7.	BBKP	0.22	0.13	4.61	4.93	1.02
8.	AGRO	5.66	0.90	3.22	6.80	0.08
9.	BJTM	2.96	2.73	1.95	2.05	2.96
10.	BTPS	12.37	13.58	7.16	10.72	11.40
11.	ARTO	27.60	-15.85	11.27	0.10	0.14
12.	BJBR	1.71	1.86	1.66	1.73	1.27
13.	BBYB	2.83	0.37	0.34	13.71	-4.01
14.	BABP	0.74	0.27	0.15	0.18	1.04
15.	BNGA	1.85	1.99	1.06	1.88	1.64
16.	BACA	0.90	0.13	0.44	0.22	0.25
17.	BDMN	3.10	3.00	1.00	1.20	1.67
18.	BGTG	0.16	0.32	0.10	0.23	0.51
19.	BNLI	2.80	2.40	0.50	1.40	0.79
20.	PNBS	0.26	0.25	0.06	-6.72	1.69
21.	BEKS	1.57	2.09	3.80	2.94	3.31
22.	BNBA	1.77	0.96	0.69	0.77	0.59
23.	BNII	1.74	1.45	1.04	1.32	1.25
24.	BTPN	3.00	2.30	1.40	2.20	2.40
25.	MCOR	3.16	2.91	1.71	1.00	0.54
26.	PNBN	1.50	6.50	5.70	4.00	1.54

<sup>2</sup> www.idx.co.id.

27	BVIC	0.33	0.09	1.26	0.71	1.47
28.	INPC	0.27	0.30	0.11	0.73	0.30
29 <sup>u</sup>	BKSW	0.12	0.02	1.24	8.50	2.40
30 <sub>m</sub>	MEGA	2.47	2.90	3.64	4.22	4.00
31.	NISP	2.10	2.22	1.47	1.55	1.86
32 <sub>h</sub>	AGRS	0.45	0.64	0.57	0.63	0.57
33.	BSIM	0.25	0.23	0.30	0.34	0.47
34 <sub>f</sub>	BINA	0.50	0.23	0.51	0.44	1.90
35 <sub>r</sub>	NOBU	0.90	0.70	0.99	1.25	0.47
36.	MAYA	0.80	1.25	1.53	1.81	0.09
37.	BCIC	1.54	2.22	1.47	1.55	0.27
38.	SDRA	6.50	6.50	5.70	4.00	1.67
39.	BBMD	2.20	0.25	0.06	-6.72	3.97
40 <sub>s</sub>	BSWD	0.25	1.88	1.84	2.00	0.27

umber: Data diolah peneliti

Berdasarkan table 4.2 ROA tertinggi pada tahun 2018 yaitu dengan presentase 27.60% sedangkan terendah yaitu dengan presentase 0.12%. ROA tertinggi pada tahun 2019 yaitu BTPS dengan presentase 13,58% sedangkan terendah dimiliki oleh ARTO dengan presentase -15,85%. Ditahun 2020 ROA tertinggi dimiliki oleh ARTO dengan presentase 11,27% sedangkan terendah dimiliki oleh BBMD dan PNBS dengan presentase 0,06%. Tahun 2021 ROA tertinggi dimiliki oleh BBYB dan BRIS dengan presentase 13,71 % sedangkan terendah dimiliki oleh BBMD dan PNBS dengan presentase -6,72%. ROA tertinggi pada tahun 2022 yaitu dengan presentase 11.44% sedangkan terendah yaitu dengan presentase -4,01%.

### 3. Return On Equity (ROE)

**Tabel 4.3 ROE Bank Konvensional dan Syariah  
Periode 2018-2022<sup>3</sup>**

<i>Return On Equity (ROE)</i>						
No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	BBCA	18.80	18.00	16.50	18.30	24.70
2.	BBRI	18.80	19.41	11.05	16.87	20.93
3.	BBNI	20.49	14.00	2.90	10.40	20.93
4.	BMRI	16.23	15.08	9.36	16.24	22.62
5.	BRIS	2.49	3.97	11.18	13.71	12.71
6.	BBTN	14.89	1.00	10.02	13.64	16.42
7.	BBKP	2.95	3.17	48.70	36.01	-71.57
8.	AGRO	-7.81	1.28	4.64	9.76	0.34
9.	BJTM	17.75	18.07	18.77	17.26	13.48
10.	BTPS	30.82	31.20	16.08	23.67	24.59
11.	ARTO	19.60	-89.03	18.03	1.28	0.21
12.	BJBR	18.81	16.51	16.96	19.01	15.63
13.	BBYB	22.73	2.27	1.62	84.61	-21.07
14.	BABP	5.43	1.84	0.88	0.94	1.94
15.	BNGA	9.09	9.35	5.01	10.21	11.14
16.	BACA	8.46	1.20	4.60	2.21	2.65
17.	BDMN	10.60	11.10	2.70	4.10	6.96
18.	BGTG	0.51	1.07	0.29	0.95	1.74
19.	BNLI	16.10	14.00	2.90	10.40	5.35
20.	PNBS	1.45	1.08	0.01	-31.76	10.00
21.	BEKS	26.77	60.79	47.96	21.56	14.57
22.	BNBA	6.81	3.51	2.40	2.80	1.69
23.	BNII	10.21	7.73	5.13	6.29	4.98
24.	BTPN	11.60	9.90	6.10	8.60	9.10
25.	MCOR	12.46	12.13	7.72	4.05	2.19
26.	PNBN	7.64	8.30	7.20	5.00	6.90
27.	BVIC	3.41	0.57	12.74	6.56	9.84
28.	INPC	1.43	1.63	0.81	6.02	2.02
29.	BKSW	0.42	0.05	13.54	54.71	39.21
30.	MEGA	13.76	14.58	19.24	23.49	23.15
31.	NISP	11.78	11.56	7.47	8.33	10.59

<sup>3</sup> www.idx.co.id.

<i>Return On Equity (ROE)</i>						
No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
32.	AGRS	6.40	9.21	7.79	8.72	2.48
33.	BSIM	1.12	0.14	2.25	2.02	3.04
34.	BINA	0.97	0.60	1.69	3.19	3.40
35.	NOBU	6.32	6.12	5.35	5.65	5.55
36.	MAYA	5.70	5.91	5.32	5.55	0.84
37.	BCIC	6.35	11.56	7.47	8.33	1.34
38.	SDRA	8.40	8.30	7.20	5.00	8.67
39.	BBMD	8.61	1.08	0.01	-31.76	12.11
40.	BSWD	0.87	11.08	10.98	10.46	7.18

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa pada tahun 2019 presentase ROE tertinggi dengan nilai 30,82% sedangkan presentase terendah dengan nilai -7,81%. Pada tahun 2019 presentase ROE tertinggi di miliki oleh BEKS dengan nilai 60,79% sedangkan presentase terendah dimiliki oleh ARTO dengan nilai -89,03%. Di tahun 2020 presentase ROE tertinggi dimiliki oleh BBKP dengan nilai 48,70% sedangkan presentase terendah dimiliki oleh BBMD dan PNBS dengan nilai 0,01%. Pada tahun 2021 presentase ROE tertinggi dimiliki oleh BKSJ dengan nilai 54,71% sedangkan presentase terendah dimiliki oleh BBMD dan PNBS dengan nilai -31,76%. pada tahun 2022 presentase ROE tertinggi dengan nilai 39,21% sedangkan presentase terendah dengan nilai -71,57%.

## B. Analisa Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat data harga saham, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, median, standar deviasi, skewness, kurtosis, jarque-bera, probabilitas, jumlah, jumlah deviasi kuadrat dari *mean* dan jumlah total sampel yang digunakan. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif**

	HARGA SAHAM	ROA	ROE
Mean	1629.232	2.148000	8.666900
Median	733.5200	1.400000	7.190000
Maximum	16000.00	27.60000	89.03000
Minimum	2.660000	-8.700000	-71.57000
Std. Dev.	2204.023	3.442189	13.78319
Skewness	2.542775	3.115968	3.409805
Kurtosis	12.44469	20.12871	16.61214
Jarque-Bera	958.8755	2768.580	1544.086
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	325846.5	429.6000	1733.380
Sum Sq. Dev.	9.679808	2357.884	37805.29
Observations	200	200	200

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah pada setiap data variabel yaitu sebanyak 200. Jumlah tersebut berasal dari 40 sampel pada penelitian ini. Sampel yang diambil merupakan bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia baik konvensional maupun syariah periode 2018-2022 dan telah memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Berdasarkan tabel dapat kita ketahui bahwa harga saham memiliki nilai minimum

sebesar 2.660000 dan maksimum sebesar 16000.00 yang berarti bahwa harga saham yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara Rp2.66,00 sampai dengan Rp16.000,00 dengan rata-rata Rp1629.232 pada standar deviasi Rp 2204.023.

Pada tabel variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum yang ditunjukkan dengan angka -8.700000 sedangkan nilai maksimum ditunjukkan dengan angka 27.600000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ROA dalam penelitian ini berkisar pada angka -8.70% sampai dengan 27.60% dengan rata-rata 2.148000 pada standar deviasi 2204.023.

Pada tabel variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum yang ditunjukkan dengan angka -71.570000 sedangkan nilai maksimum ditunjukkan dengan angka 89.030000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ROE dalam penelitian ini berkisar pada -71.57% sampai dengan 89.03% dengan rata-rata 8.666900 pada standar deviasi 13.78319.

## 2. Analisis Data

### a. Model Estimasi Data Panel

Terdapat tiga model pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model*. Hasil dari ketiga pendekatan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) *Common Effect Model* (CEM)

**Tabel 4.5 Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1306.281	187.8629	6.953374	0.0000
ROA	34.75929	53.53330	0.649302	0.5169
ROE	28.64790	13.36931	2.142811	0.0334
R-squared	0.045822	Mean dependent var		1629.232
Adjusted R-squared	0.036135	S.D. dependent var		2204.023
S.E. of regression	2163.835	Akaike info criterion		18.21204
Sum squared resid	9.226708	Schwarz criterion		18.26151
Log likelihood	1818.204	Hannan-Quinn criter.		18.23206
F-statistic	4.730225	Durbin-Watson stat		0.747723
Prob(F-statistic)	0.009851			

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

## 2) Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 4.6 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1979.440	129.0445	15.33920	0.0000
ROA	2.893317	43.30205	4.372349	0.0000
ROE	6.516401	10.38015	1.627775	0.0311
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.766588	Mean dependent var		1629.232
Adjusted R-squared	0.836983	S.D. dependent var		2204.023
S.E. of regression	1210.441	Akaike info criterion		17.23399
Sum squared resid	2.260008	Schwarz criterion		17.99261
Log likelihood	1677.399	Hannan-Quinn criter.		17.54099
F-statistic	11.23951	Durbin-Watson stat		2.539933
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

## 3) Random Effect Model (REM)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1839.949	308.4897	5.964377	0.0000
ROA	14.49308	42.55480	3.405746	0.0008
ROE	11.60678	10.28293	1.128743	0.2604
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1643.387	0.6442
Period random			162.2358	0.0063
Idiosyncratic random			1210.441	0.3495
Weighted Statistics				
R-squared	0.056917	Mean dependent var		492.6901

Adjusted R-squared	0.047343	S.D. dependent var	1288.991
S.E. of regression	1258.109	Sum squared resid	3.129608
F-statistic	5.944716	Durbin-Watson stat	1.894241
Prob(F-statistic)	0.003113		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.077438	Mean dependent var	1629.232
Sum squared resid	1.040809	Durbin-Watson stat	0.575796

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

### b. Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam menentukan model estimasi data panel terdapat tiga pengujian yang akan digunakan yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Untuk menentukan model CEM dan FEM menggunakan Uji *Chow*. Untuk menentukan model FEM dan REM menggunakan Uji *Hausman*. Untuk menentukan model CEM dan REM.

#### 1) Uji *Chow*

**Tabel 4.8 Hasil Uji *Chow***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.988679	(39,154)	0.0000
Cross-section Chi-square	279.055475	39	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel diketahui nilai *Statistic Cross-section Chi-square* sebesar 279.055475 dengan nilai *probability* 0,0000. Nilai *probability*  $0,0000 < 0,05$  sehingga secara statistik menerima  $H_1$  dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam uji *chow* ini model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## 2) Uji *Hausman*

**Tabel 4.9 Hasil Uji *Hausman***

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.657744	2	0.0140

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel nilai distribusi *statistic Chi-square* sebesar 5.657744 dengan nilai *probability* 0,0140. Nilai *probability*  $0,0140 < 0,05$  sehingga secara statistik menerima  $H_1$  dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam uji *hausman* ini model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## 3) Uji *Lagrange Multiplier*

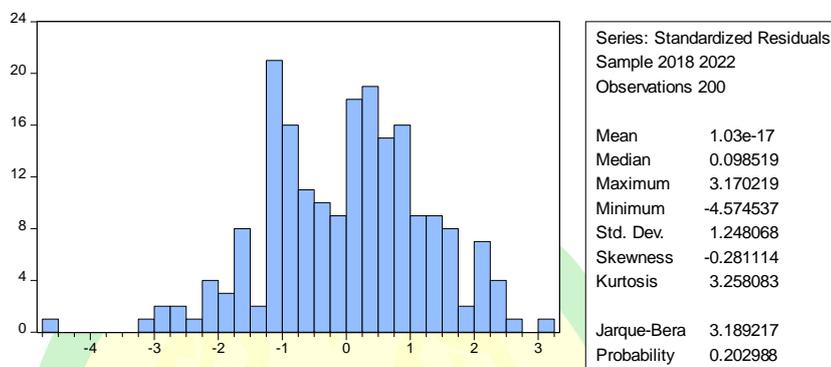
Uji *Lagrange Multiplier* tidak dilakukan dalam penelitian ini karena pada Uji *Chow* dan Uji *Hausman* telah menunjukkan bahwa metode yang terpilih ialah metode *Fix Effect Model* (FEM). Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM) sehingga tidak perlu dilakukan.

## c. Uji Asumsi Klasik

### 1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai

distribusi normal.<sup>4</sup> Hasil uji normalitas menggunakan *evIEWS 10* adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Gambar Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas data diketahui bahwa nilai *probability* sebesar  $0,202988 > 0,05$  artinya data telah berdistribusi normal dan memenuhi syarat menjadi model yang baik.

## 2) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel baik independen ataupun variabel bebas.<sup>5</sup> Apabila di atas 0,80 maka dapat menjadi pertanda bahwa terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	ROE
ROA	1.000000	0.829409
ROE	0.829409	1.000000

<sup>4</sup> Prof. H. Imam Ghazali and Dr. Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 145.

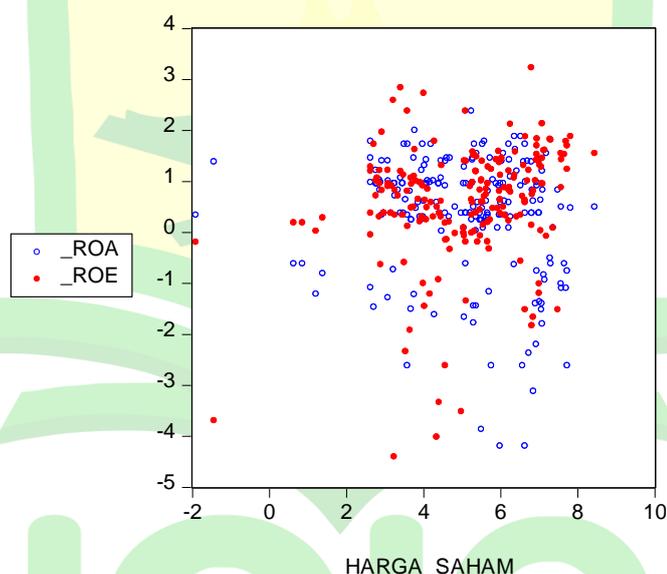
<sup>5</sup> Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), 81.

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil korelasi antara ROA dan ROE sebesar 0,829409 yang berarti kurang dari 0,08 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data.

### 3) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data memiliki variansi yang sama diantara data tersebut atau tidak. Data yang diharapkan adalah data yang memiliki variansi yang berbeda. Hasil dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heterokedastisitas menggunakan grafik *scatter* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar baik di atas maupun di bawah angka

nol. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan dapat memenuhi syarat menjadi model yang baik.

#### 4) Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM Test) biasa disebut juga dengan *Breusch-Godfrey*. Hasil dari uji autokorelasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.131656	Prob. F(2,97)	0.3267
Obs*R-squared	2.325711	Prob. Chi-Square(2)	0.3126

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 10

Hasil uji autokorelasi berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Obs\*R-Squared* adalah sebesar 2.325711 dengan probabilitas sebesar 0,3126 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,3126 > 0,05$ ). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### d. Uji Signifikan

Berdasarkan hasil pengolahan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *Lagrange Multiplier* yang telah dilakukan pada penelitian ini, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya hasil model *Fixed Effect Model* (FEM) pada penelitian ini disajikan untuk uji signifikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1979.440	129.0445	15.33920	0.0000
ROA	2.893317	43.30205	4.372349	0.0000
ROE	6.516401	10.38015	1.627775	0.0311
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.766588	Mean dependent var	1629.232	
Adjusted R-squared	0.836983	S.D. dependent var	2204.023	
S.E. of regression	1210.441	Akaike info criterion	17.23399	
Sum squared resid	2.260008	Schwarz criterion	17.99261	
Log likelihood	1677.399	Hannan-Quinn criter.	17.54099	
F-statistic	11.23951	Durbin-Watson stat	2.539933	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1979.440 + 2.893317\text{ROA} + 6.516401\text{ROE}$$

Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien konstanta bernilai positif sebesar 1979.440 artinya jika variabel ROA dan ROE bernilai konstan, maka rata-rata harga saham bank syariah dan bank konvensional di BEI tahun 2018-2022 adalah sebesar 1979.440.
- 2) Koefisien regresi variabel ROA bernilai positif sebesar 2.893317 artinya jika ROA meningkat 1% maka harga saham pada bank syariah dan konvensional di BEI periode 2018-2022 akan menurun sebesar 2.893317 dengan asumsi kondisi variabel lainnya konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel ROE bernilai positif sebesar 6.516401 artinya jika ROE meningkat 1% maka harga saham pada bank

syariah dan konvensional di BEI periode 2018-2022 akan meningkat sebesar 6.516401 dengan asumsi kondisi variabel lainnya konstan.

**e. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabe 4.12 diketahui bahwa nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,000000 dan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Artinya nilai Prob (F-Statistik) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $0,000000 < 0,05$ ). Sehingga dalam hipotesis menonak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Maka variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah dan bank konvensional di BEI periode 2018-2022.

**f. Uji Statistik Parsial (Uji t)**

Nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini diperoleh dari  $k = 3$  (jumlah variabel),  $n = 200$  (jumlah observasi), nilai  $df = n - k = 200 - 3 = 197$ . Berdasarkan titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikan 5%,  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini terletak pada  $df$  197 sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,65263.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka menerima  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima, artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima, artinya X berpengaruh terhadap Y.

Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka menerima  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Hasil uji parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Variabel *Return On Asset* (ROA) (X1)

Bedasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang terdapat pada variabel ROA adalah sebesar 2.893317 yang berarti lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,893317 > 1,65263$ ) dengan nilai *probability* sebesar 0.0000 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,0000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank konvensional dan syariah di Bursa Efek Indonesia.

2) Variabel *Return On Equity* (ROE) (X2)

Bedasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang terdapat pada variabel ROE adalah sebesar 3.769876 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.769876 > 1,65263$ ) dengan nilai *probability* sebesar 0.0003 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0.0003 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank konvensional dan syariah di BEI.

### g. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,836983. Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE dapat memprediksi saham dengan persentase 83% sedangkan 27% harga saham dapat diprediksi dengan faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### h. Uji Hipotesis

- 1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank syariah dan konvensional diterima. Dari hasil uji t statistik yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ .
- 2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima. Dari hasil uji t statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga  $H_2$  diterima dan menolak  $H_0$ .

3) Hipotesis ketiga yang menyatakan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham diterima. Berdasarkan hasil uji t statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga menerima  $H_3$  dan menolak  $H_0$ .

### C. Pembahasan

#### a. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola laba dan asset yang dimiliki. Apabila nilai ROA dalam suatu perusahaan semakin tinggi maka tingkat efektifitas perusahaan tersebut semakin baik. Semakin efektif perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya. Sehingga dapat menaikkan harga saham karena permintaan atas saham mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan uji parsial yang telah dilakukan,  $H_1$  yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima. Dari hasil uji t statistik yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sehingga  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ . ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar yang berarti lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,893317 > 1,65263$ ) dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,0000 < 0,05$ ). Maka dapat

disimpulkan bahawa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham bank konvensional dan syariah di BEI periode 2018-2022. Artinya semakin tinggi nilai ROA maka semakin rendah harga saham pada perusahaan tersebut.

Nilai ROA berpengaruh negatif menunjukkan bahwa nilai ROA yang tinggi belum tentu memiliki harga saham yang tinggi, begitupula sebaliknya. Penurunan nilai ROA dapat disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.

Berdasarkan hasil observasi data peneliti nilai ROA pada bank konvensional cenderung mengalami penurunan, sedangkan harga saham cenderung mengalami peningkatan. Begitu juga yang dialami oleh bank syariah yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022 di mana nilai ROA setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, sedangkan harga saham pada perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa ROA dapat memengaruhi harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>6</sup> Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi (2020) yang

---

<sup>6</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018," *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (June 17, 2020): 120, <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.6944>.

menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>7</sup>

**b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

*Return On Equity* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola laba dan ekuitas yang dimiliki. Apabila nilai ROE dalam suatu perusahaan semakin tinggi maka tingkat efektifitas perusahaan tersebut semakin baik. Semakin efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya. Sehingga dapat menaikkan harga saham karena permintaan atas saham mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan uji parsial yang telah dilakukan,  $H_1$  yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima. Dari hasil uji t statistik yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ . ROE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.516401 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,516401 > 1,65263$ ) dengan nilai *probability* sebesar 0.0311 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0.0311 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank konvensional dan syariah di BEI periode 2018-

---

<sup>7</sup> Devi Ratnasari, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018" (Skripsi, Surabaya, UNIVERSITAS BHAYANGKARA, 2020), 77.

2022. Artinya semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi juga harga saham pada perusahaan tersebut.

Nilai ROE berpengaruh negatif menunjukkan bahwa nilai ROE yang tinggi tentu memiliki harga saham yang tinggi, begitupula sebaliknya. Naik turunnya nilai ROE dapat disebabkan oleh naik turunnya tingkat pengembalian atas aktiva pada penjualan.

Berdasarkan hasil observasi data peneliti nilai ROE pada bank konvensional setiap nilai ROE mengalami penurunan, maka harga saham pada perusahaan tersebut juga mengalami penurunan. Apabila ROE pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Begitupula yang dialami oleh bank syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa ROE dapat memengaruhi harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendy (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>8</sup> Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Nidaul (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.<sup>9</sup> Dengan demikian ROE dapat dijadikan tolak ukur oleh para investor dalam menanamkan modalnya pada bank syariah dan bank konvensional di BEI periode 2018-2022.

---

<sup>8</sup> Dendy Pramana Putra, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian," *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021, 94.

<sup>9</sup> Khasanah, "Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019," 74.

**c. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,000000 dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Artinya nilai Prob (F-Statistik) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $0,000000 < 0,05$ ). Maka variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah dan bank konvensional di BEI periode 2018-2022.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,836983. Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE dapat memprediksi saham dengan presentase 83% sedangkan 27% harga saham dapat diprediksi dengan faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurli (2022) yang menyatakan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada bank syariah dan konvensional di BEI periode 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar yang berarti lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,893317 > 1,65263$ ) dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,0000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank konvensional dan syariah di BEI periode 2018-2022.
2. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar 6.516401 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6.516401 > 1,65263$ ) dengan nilai *probability* sebesar 0.0311 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0.0311 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank konvensional dan syariah di BEI periode 2018-2022.

3. Variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* memiliki nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,000000 dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Artinya nilai Prob (F-Statistik) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $0,000000 < 0,05$ ). Maka variabel ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah dan bank konvensional di BEI periode 2018-2022. Nilai *Adjusted R-Squared* yang dimiliki variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebesar 0,836983. Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE dapat memprediksi saham dengan presentase 83% sedangkan 27% harga saham dapat diprediksi dengan faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Investor**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROA dan ROE dalam menjelaskan harga saham adalah sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dengan demikian calon investor dapat menggunakan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur dalam memprediksi

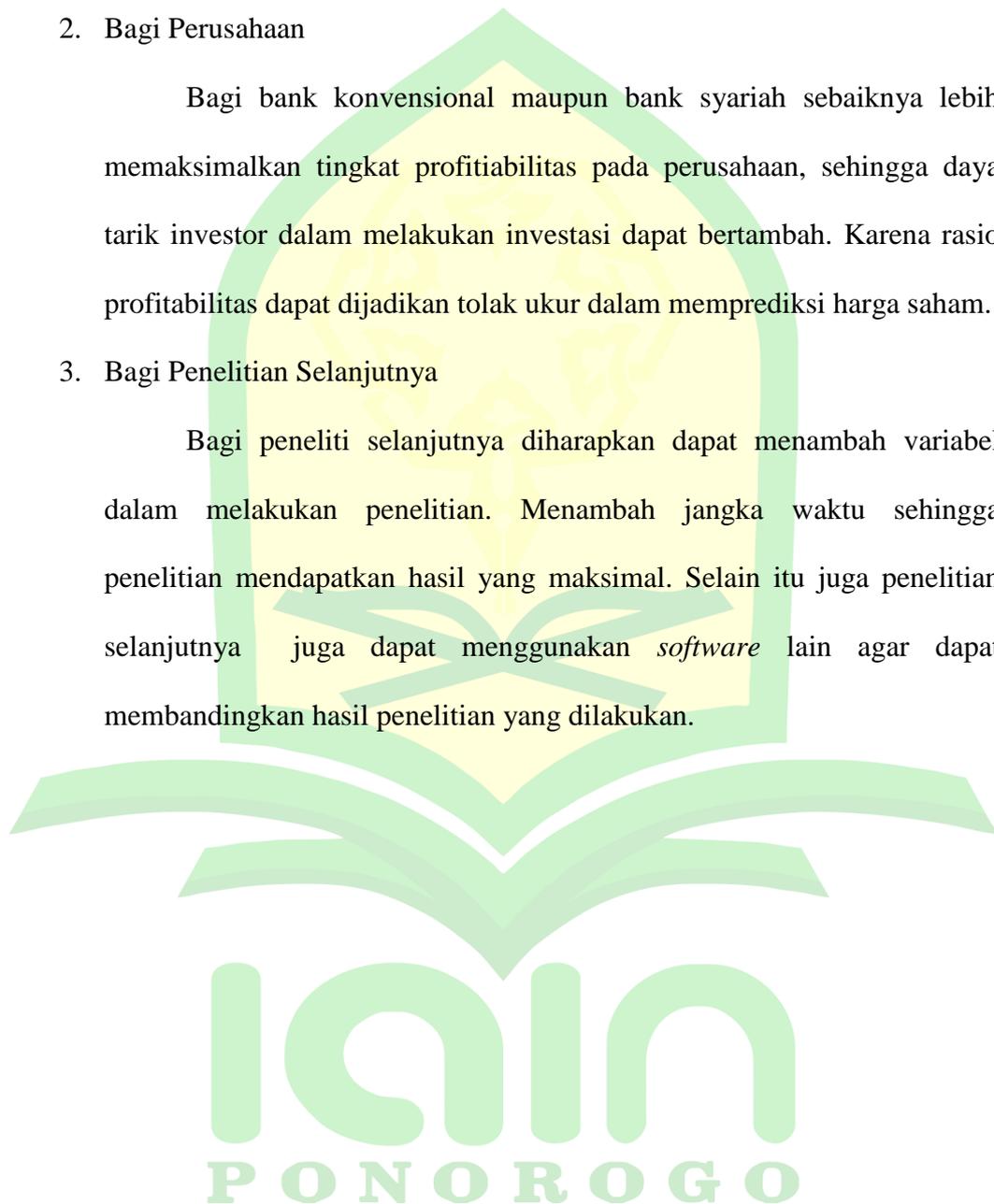
harga saham yang ada pada bank syariah dan konvensional di BEI. Sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham pada bank syariah dan bank konvensional di BEI.

## 2. Bagi Perusahaan

Bagi bank konvensional maupun bank syariah sebaiknya lebih memaksimalkan tingkat profitabilitas pada perusahaan, sehingga daya tarik investor dalam melakukan investasi dapat bertambah. Karena rasio profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur dalam memprediksi harga saham.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dalam melakukan penelitian. Menambah jangka waktu sehingga penelitian mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu juga penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan *software* lain agar dapat membandingkan hasil penelitian yang dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Didin Fatihuddin, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank*. Pasurua: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anshori, Muslich. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arif, Ramli. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2020, 87.
- Azis, Musdalifah, and dkk. *Manajemen Investasi Fundamental, Tehnikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018." *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (June 17, 2020). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.6944>.
- Dr. Suliyanto. *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Fadly, Syamsu Rizal. "Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Fakhrudin, M., and Hadianto. *Perangkat Dan Model Analisis Investasidi Pasar Modal*. Jakarta: Gramdia, 2001.
- Futaqi, Faruq Ahmad, and Imam Fakhroni. "Pengaruh Return on Equity, Earnings Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham." *Prosiding Konferensi Internasional Tahunan Ekonomi Islam (AICIE)* 1 (December 26, 2022): 17. <https://doi.org/10.21154/aicie.v1i0.826>.
- Ghozali, Prof. H. Imam, and Dr. Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Gujarati, Damodar N. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Hanifuddin, Iza, and Minatul Anggreni. "Implementasi Perbankan Syariah dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan Melalui UU No 21 Tahun 2008 Sesuai Fatwa Agama dan Negara Menuju Syariah yang Paripurna." *MAQASHID Jurnal Hukum Islam* 4, no. 2 (November 24, 2021): 14–26. <https://doi.org/10.35897/maqashid.v4i2.625>.

- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Hasan, Zubairi. *Undang-Undang Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hasniawati. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *KINDAI* 17, no. 1 (July 8, 2021): 018–031. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i1.555>.
- Hayati, Nurli. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2022.
- herry. *Pengantar Akutansi*. Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- HR. Thabrani dan Daruqthni, n.d.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khasanah, Nidaul. "Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Maradita, Aldira. "Karakteristik Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional." *Yuridika* 29, no. 2 (May 26, 2014). <https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366>.
- Mardhiyah, Ainun. "Peranan Analisis Return dan Risiko dalam Investasi." *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM* 2, no. 1 (June 13, 2017). <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i1.120>.
- Muhyi, M.Pd, Dr. Muhammad, and Dr. Hartono, M.Si. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Nachrowi, and Usman Hardius. *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2020.
- Ningrum, Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 2 (November 30, 2017). <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Putra, Dendy Pramana. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian." *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM)

- Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018.” *Khitabah* Volume 3. No. 2 (2019).
- Ratnasari, Devi. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” Skripsi, UNIVERSITAS BHAYANGKARA, 2020.
- Rifkhan. *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Sihombing, Gregorius. *Kaya Dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2008.
- Soemitro, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sri, Mulyono. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis, 3*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2006.
- Sugiarto, Edi, Muhammad Galang Pradana, and Abid Muhtarom. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Media Mahardhika* 17, no. 2 (January 15, 2019): 254. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v17i2.82>.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Triyanti, Ni Komang. “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI,” 2021.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), n.d.
- Zainuddin, Muhammad. *Metodologi Penelitian Kefarmasian Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2014.

